

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022:2). Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki berupa pengamatan dengan cara menggambarkan atau menguraikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sugiyono, (2022:9). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dimaknai bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berupaya untuk menggambarkan peristiwa sesuai dengan kondisi yang ada. Tujuan penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena dapat jenis penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Perori Suku Dayak Keninjal Di Desa Buntut Sapau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah

dan berupa pengumpulan data yang didapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan. Tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto, 2019:234). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang cara penyajian data berbentuk deskriptif/uraian/gambaran/kata-kata terhadap suatu fenomena atau gejala-gejala yang diteliti.

Peneliti menggunakan bentuk deskriptif dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai Tradisi Perori Suku Dayak Keninjal Di Desa Buntut Sapau Kalimantan Tengah.

B. Subjek Dan Lokasi Penelitian

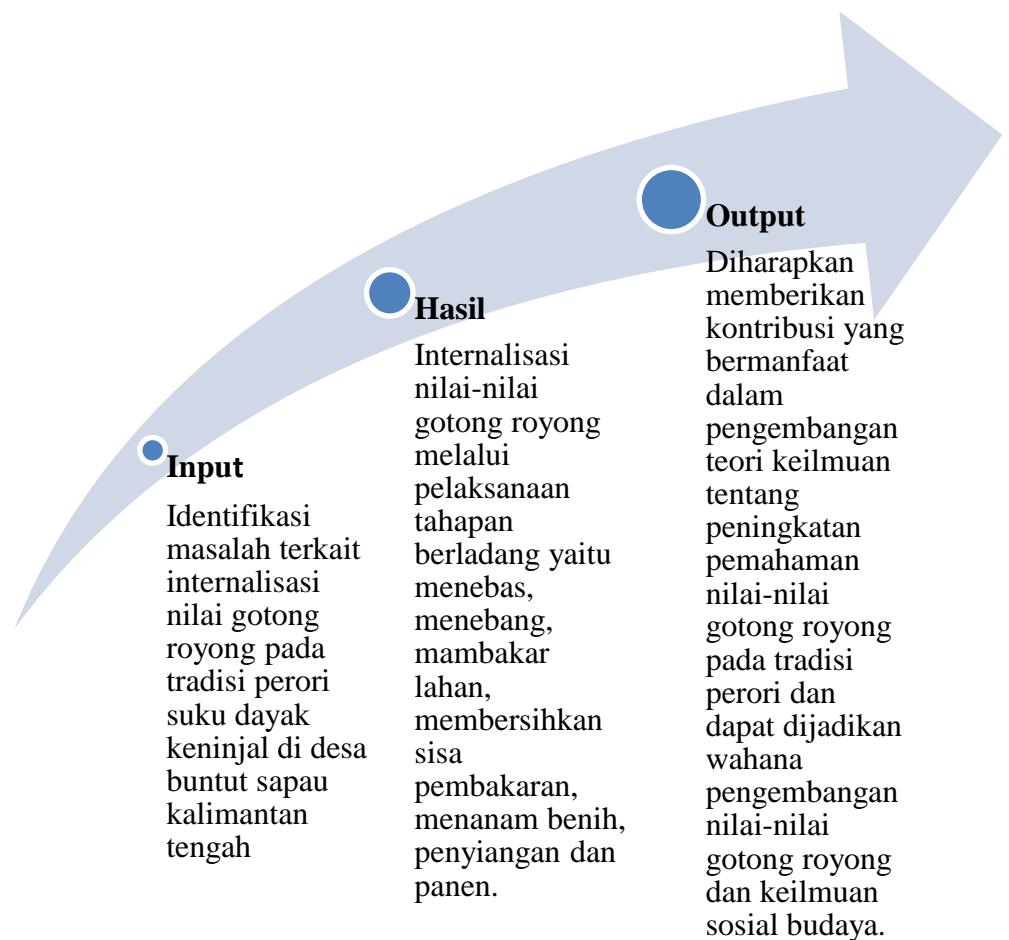
1. Subjek

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, sehingga subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran atau sumber penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian tidak jelas dan masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya tidak jelas. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2018:102).

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses

penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, subjek yang diteliti adalah pihak perangkat desa, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi data pendukung dalam penelitian. Namun, dimungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan di atas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Alur Penelitian/Peta Penelitian



3. Lokasi Dan Tempat Penelitian

Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian adalah suatu lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, aktor adalah semua orang yang berada di lokasi tersebut, sedangkan aktivitas adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi

sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di Desa Buntut Sapau Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Adapun alasan dipilihnya Desa Buntut Sapau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan sendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan memilih Desa Buntut Sapau Kalimantan Tengah :

- 1) Desa Buntut Sapau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah merupakan tempat kelahiran saya, maka dari itu saya sebagai penulis sangat tertarik meneliti di lokasi sebagai bentuk untuk mengetahui bentuk pendalaman nilai-nilai gotong royong dan ingin melesterikan tradisi lokal yang dimiliki oleh suku Dayak Keninjal tentang Tradisi Perori Suku Dayak Keninjal Di Desa Buntut Sapau Kalimantan Tengah.
- 2) Pemilihan Desa Buntut Sapau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah adalah sebagai bentuk keinginan saya membuat sebuah pedoman ataupun gambaran tentang tradisi perori suku Dayak Keninjal di Desa Buntut Sapau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, melihat kurangnya referensi dan pedoman tentang tradisi perori itu sendiri.
- 3) Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Buntut Sapau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah karena melihat fenomena-fenomena masalah yang muncul di kalangan masyarakat tentang kurangnya pendalaman dan penguatan nilai-nilai gotong royong sebagian masyarakat.



Gambar 3.1 peta lokasi penelitian

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sehubungan dengan itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter (Hadari Nawawi, 2001: 94).

Berdasarkan uraian diatas, maka jenis teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Teknik Observasi Langsung

Menurut Hadari Nawawi (2001:94) observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi sedang terjadi. Berdasarkan kenyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi langsung adalah cara peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan atau mencatat secara langsung tentang gejala-gejala atau suatu peristiwa yang berkaitan dengan “Internaslisasi Nilai Gotong Royong Pada Tradisi Perori Suku Dayak Keninjal Di Desa Buntut Sapau Kalimantan Tengah”.

b) Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Zuldafrial (2004:31) komunikasi langsung atau kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek

penelitian atau responden. Jadi berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Moleong (2008:97) dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik. Sedangkan menurut Sugioyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, Tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam berbentuk tulisan, gambar-gambar, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan yang mendukung peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tradisi *Perori* Suku Dayak Keninjal di Desa Buntut Sapau Kalimantan Tengah.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan yang digunakan, maka diperlukan alat yang sesuai dengan jenis data yang dicari. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Pedoman Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (daftar cek), yang terisikan gejala-gejala khusus yang diamati. Zuldafrial (2014:41) mengatakan “*check list*” salah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Dalam penelitian observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti tentang Nilai Gotong Royong Pada Tradisi Perori Suku Dayak Keninjal Di Desa Buntut Sapau Kalimantan Tengah.

b) Panduan Wawancara

Menurut Sugiyono (2022:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c) Studi Dokumentasi

Penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sugiyono (2022:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini dokumen dalam bentuk gambar foto, yaitu foto pelaksanaan tradisi perori.

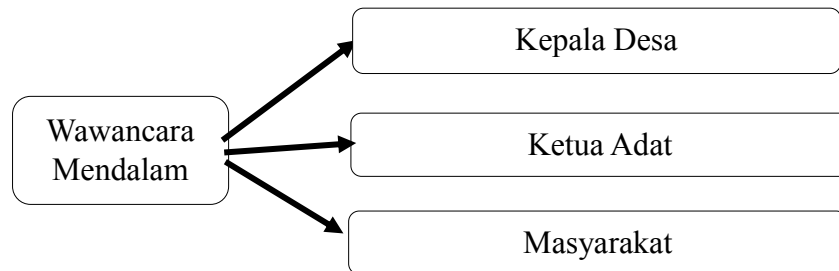
D. Teknik Validitas Data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji kesahihannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Menurut Sugiyono (2022:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2022:241) menyatakan bahwa triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber

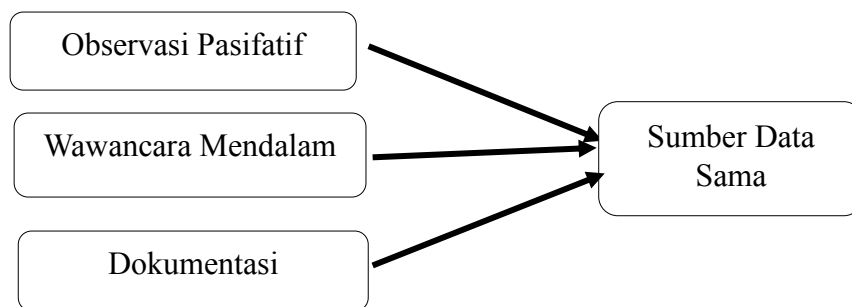
satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda baik kelompok sumber atau sumber yang berbeda jenisnya.



Bagan 3.1a. Triangulasi Sumber (Sugiyono, 2022:242)

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2022:241) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh dan mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di tarik kesimpulan yang terkait.



Bagan 3.1b. Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2022:242)

E. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2022:244) Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sugiyono (2022:246) mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data selama waktu tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2022:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan bantuan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek–aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2022:249)

Menurut Sugiyono (2022:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau paparan singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman ((1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang sangat sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian di mulai dari tahap persiapan sampai pelaporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										Ket
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	
1	Pengajuan Outline Judul	■										
2	Penulisan Desain		■	■								
3	Konsultasi Desain				■	■						
4	Ujian Seminar						■					
5	Pelaksanaan Penelitian									■		
6	Pengelohan Data									■		
7	Penulisan Skripsi									■	■	
8	Konsultasi Skripsi									■	■	
9	Konsultasi Draf Akhir									■	■	
10	Ujian Skripsi									■	■	